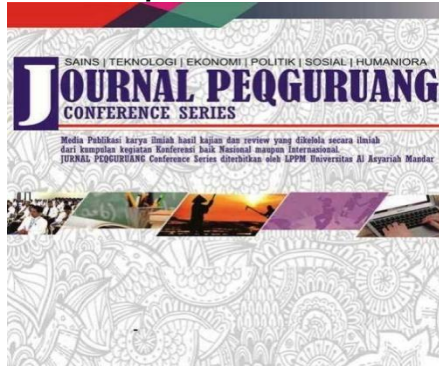


Graphical abstract



IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI CAMPALAGIAN

¹ Abdul Latief., ² H.Muhmmad Nadir, ³Ade Rahayu,
⁴Santi Usman

*Corresponding author
Santisanti21211@gmail.com

Abstract

This research is motivated by a conflict in students' attitudes where students lack respect for their teachers in class and outside of class. This Pancasila Student Profile is so that students can practice Pancasila values in their daily lives. Successfully implementing the Pancasila student profile has the characteristics of being devoted to God Almighty, having noble rights, global diversity, mutual cooperation, independence, critical reasoning and creativity. The aim of this research is to find out how the Pancasila student profile is implemented in the learning process at the Campalagian State Vocational School. This research wants to know the character of students as Pancasila students. This type of research is descriptive qualitative. The population in this study was class x students, totaling 30 people. Data collection methods are observation, interviews and documentation. The results of this research conclude that the implementation of the Pancasila student profile in the learning process at the Campalagian State Vocational School is quite good in implementing the Pancasila student profile and Civics teachers use several methods that support implementing the characteristics of the Pancasila student profile, namely the lecture and discussion methods in implementing the students' methods, some of which have also been implemented. reflects the characteristics of the Pancasila student profile, but there are also those who are not used to it. However, students still need to always be guided and directed to apply the characteristics of the Pancasila student profile and embed them in their daily lives. And teachers are a source of role models for their students.

Keywords: Implementation, learning process, Pancasila Student Profile

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik sikap peserta didik dimana kurang hormatnya peserta didik kepada gurunya dikelas maupun diluar kelas. Profil Pelajar Pancasila ini agar pelajar dapat mengamalkan nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – harinya. Keberhasilan mengimplementasikan profil pelajar pancasila memiliki ciri Bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, Berhikmah, Berkebhinekaan global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi profil pelajar pancasila terhadap proses Pembelajaran di SMK Negeri Campalagian. Penelitian ini ingin mengetahui karakter siswa sebagai pelajar pancasila. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas x yang berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi profil pelajar pancasila terhadap proses pembelajaran di SMK Negeri Campalagian sudah cukup baik dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dan guru Pkn menggunakan beberapa metode yang mendukung mengimplemetasikan ciri profil pelajar pancasila yaitu metode ceramah dan diskusi dalam pelaksanaan metode para siswa juga sebagian sudah mencerminkan ciri profil pelajar pancasila namun ada juga yang belum terbiasa. Namun siswa masih perlu untuk selalu dibimbing dan diarahkan untuk menerapkan ciri profil pelajar pancasila dan menanamkannya dalam kehidupan sehari- hari. Dan guru sebagai sumber keteladanan bagi siswanya.

Kata kunci: Implementasi, Proses belajar, Profil Pelajar Pancasila

Article history

DOI: [10.35329/jp.v6i1.5051](https://doi.org/10.35329/jp.v6i1.5051)

Received : 15/05/2024 | Received in revised form : 15/05/2024 | Accepted 22/05/2024

1. PENDAHULUAN

Berbagai perilaku siswa yang merupakan fenomena sering terjadi di sekolah, baik dengan Secara langsung atau tidak langsung. ialah tidak menghormati guru dan melanggar peraturan sekolah. Meskipun kurikulum baru, Kurikulum mandiri bertujuan untuk mengubah menyampaikan individualitas siswa Profil Pelajar Pancasila, fenomena ini masih sering terjadi.

Salah satu masalah utama pendidikan adalah banyaknya kerusakan dan kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan yang kini dievaluasi sebagai akibat dari ketidakmampuan sistem pendidikan kita untuk membentuk individu yang kuat dan sadar lingkungan. Pendidikan ini dinamis karena nilai-nilai masyarakat berubah seiring dengan perubahan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa manusia akan lebih berkembang di masa depan.

Problem yang dihadapi saat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, yang ditunjukkan oleh penurunan pengetahuan dan pengamalan Pancasila dalam masyarakat, penurunan rasa persatuan bangsa, penurunan rasa cinta tanah air, dan degradasi moral siswa (Abdul Latief, 2020)

Pembelajaran sangat penting dalam kehidupan karena memiliki banyak manfaat. Menurut Noor T. Dalam Pasal 3 Undang-Undang No 20 Thn 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional (Sisdiknas), "Pembelajaran nasional bertujuan untuk meningkatkan kemampuan partisipasi." Hal ini sesuai dengan definisi pembelajaran nasional.

Profil pancasila adalah simbol implementasi ini. Profil adalah pemikiran universal yang awalnya dilihat dan dapat diidentifikasi. Profil siswa Pancasila akan dibahas di sini, yang merupakan pemikiran dan tindakan siswa yang Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu hasil dari profil siswa pancasila adalah siswa yang menerapkan prinsip-prinsip pancasila, seperti taat Kepada Tuhan Yang Maha Esa (Kahfi, A. 2022).

Dalam peran mereka sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam membimbing dan memusatkan siswa. Proses pembimbingan yang mereka lakukan bukan hanya berkaitan dengan peningkatan kecerdasan dan penguatan pembelajaran kepribadian, tetapi juga merupakan sorotan dalam dunia pembelajaran; khususnya, guru bertanggung jawab untuk meningkatkan moral dan akhlak siswa. Menurut (Julaiha, S.2014.)

Menurut (Nurul Wahida, 2023), Pendidikan tidak hanya harus memberikan peserta didik dengan pengetahuan, teknologi, dan informasi, tetapi juga harus berfokus pada pembangunan negara yang moral, yang melibatkan kecerdasan emosional dan spiritual, serta IQ akademik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti data disajikan secara verbal daripada angka.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa informasi dalam bentuk profil siswa pancasila. Menurut Sugiyono (2022: 7), Studi kasus adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan makna, menyelidiki proses mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang seseorang, masyarakat, atau keadaan.

Djajasudarma (2019) Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif tentang masyarakat nasional. Data yang dikumpulkan tidak harus berupa angka; sebaliknya, mereka harus berupa gambar atau kata-kata yang menunjukkan karakteristik umum data. Ini bertentangan dengan pernyataan. Menurut (Abdussamad, 2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Percobaan tertulis mencakup kutipan dari data untuk menyiapkan bukti untuk penjelasan dan presentasi. Moleong (2019) Moleong menjelaskan metodologi kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data dan perilaku yang. Menurutnya, pendekatan ini berfokus pada lingkungan dan individu secara holistik. Tujuan dari metode penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran tentang masyarakat atau sekelompok orang tertentu, atau tentang gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri Campalagian yang terletak di kecamatan luyo di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Adapun subjek penelitian ini adalah Peserta Didik kelas X SMKN Campalagian dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang Tahun Ajaran (2024).

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi Partisipan dan Non-Partisipan dibedakan berdasarkan proses pengumpulan data. Observasi partisipan langsung digunakan dalam penelitian ini. Penulis melihat profil Pancasila digunakan di sekolah menengah kejuruan di wilayah Campalagian. Peneliti melakukan observasi terstruktur tentang apa, kapan, dan di mana mereka melakukannya. Selama jadwal pembelajaran Kelas X, penerapan pendidikan karakter yang terkandung dalam Profil Pancasila dalam mata pelajaran PKn akan dipantau.

2. Metode Wawancara, Guru PKn, Guru Agama. Bk dan siswa kelas X SMK Campalagian diwawancarai. Wawancara ini dilakukan untuk mempelajari secara rinci bagaimana profil Pancasila digunakan dalam pembelajaran di Kelas X. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Artinya, peneliti tidak membuat pedoman wawancara yang rinci; sebaliknya, mereka hanya membuat pertanyaan umum untuk membuat informan merasa nyaman dan santai saat menjawab pertanyaan. Setelah informan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti dapat mengajukan pertanyaan tambahan yang didasarkan pada tanggapan informan.

3. Metode Dokumentasi: Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi disusun menjadi data sekunder yang melengkapi data utama yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Kedua situasi ini, bagaimanapun, dianggap sebagai pilihan terbaik. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tertulis seperti profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum, foto-foto kegiatan, dan dokumen pembelajaran seperti Rpp, modul, dan silabus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan di Kelas X di SMK Negeri Campalagian adalah subjek penelitian ini. Untuk mengumpulkan data selama penelitian, metode observasi dan wawancara digunakan. Untuk mencatat hasil observasi, peneliti mengambil foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran guru pada tahap dokumentasi. Pkn di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Campalagian. Tujuan dokumentasi ini adalah untuk membuat wawancara dan hasil observasi lebih baik.

Berdasarkan Hasil wawancara dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan kepada guru Pkn, Agama, Bk dan Siswa Kelas X TKJT Bahwa implementasi profil pelajar pancasila telah dilakukan oleh guru melalui pembelajaran Pkn, Agama serta Bk berdasarkan pendapat guru Pkn, Agama dan Bk yaitu :

1. *“Profil Pelajar pancasila atau disebut dengan P5 memiliki 6 dimensi yang pertama itu beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa kemudian berkhinekaan tunggal ika, terus bergotong royong kemudian mandiri, bermalar kritis dan kreatif dan nah kalau denifisi dari profil pelajar pancasila nah dia bakal ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik berdasarkan nilai-nilai eh leluhur pancasila yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila”* (Hasil wawancara terhadap guru pkn Yusuf, 16 Februari 2024)
2. *“Baik disini itu kita memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa jadi mengintegrasikan nilai agama dalam pembelajaran dengan menghubungkan nilai agama dengan ajaran agama dengan materi pembelajaran jadi adapun penerapan seperti disini kita mendidik anak dengan melaksanakan sholat dhua kemudian dilanjut dengan BTQ itu disini dimaksudnya eh baca tulis alquran dimana siswa kita mengajarkan dengan eh pengucupan huruf hijayah dengan fasih ya kita juga mengajarkan bagaimana siswa menghargai perbedaan agama dengan menciptakan suasana pembelajaran insklusif saling menghargai perbedaan agama dan kepercayaan antar siswa untuk menumbuhkan akhlak pribadi dan akhlak kepada manusia”* (Hasil wawancara terhadap guru agama Nisrani, 16 Februari 2024)

3. *“Jadi karna disini disekolah sudah ada peraturanya dek yang ingin mewujudkanya atau menerapkan kepada siswa agar nilai – nilai pancasila bisa menjadi kebiasaanya yang akan menjadi karakternya jadi setiap pagi karna ada jadwal guru piket kami yang bertugas pada hari itu menunggu anak- anak yang datang didepan gerbang menyambut mereka memberi salam menyalami, menyapa terus mengajarkan siswa bagaimana cara saat ingin masuk disekolah*

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia.	Jumlah yang menerapkan sikap Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia.
Melaksanakan Sholat	21 siswa
Memakai baju seragam sesuai peraturan	21 siswa
Mengucapkan salam saat bertemu dengan guru	21 siswa
Berdoa sebelum belajar	21 siswa

melewati lewat depan gurunya dia harus turun dari motor dan mendorong motornya untuk menghargai guru, staf dan teman- temanya juga sudah itu membiasakan didik menjaga lingkungan kebersihan lingkungan kelasa dan dalam kelas halaman- halaman kelasnya itu sebagai wujud kepada akhlak kepada lingkungan pada saat pembelajaran anak- anak dibiasakan untuk memuaili dengan salam dengan berdoa akhlak kepada Tuhan dan pada saat pembelajaran juga biasanya bentuk kelompok – kelompok kecil mengajarkan mereka kerja sama menghargai pendapat- pendapat temannya dan tidak meilih teman untuk menjadi satu kelompok mereka jadi itu kebiasaan disini sering dibentuk kepada siswa agar mereka terbiasa dengan sendirinya bisa membentuk karakter itu dek kalau terbiasakan kelamaan menjadi karakter ”(Hasil wawancara terhadap guru BK Anita, 16 Februari 2024)

Tabel 1 Penerapan implemetasi profil pelajar pancasila terhadap proses belajar

Tabel 2 Hasil Pengamatan Siswa

Berkhebin nekaan global	Jumlah yang menerapkan sikap
-------------------------	------------------------------

	Berkhebinne kaan global
Menghargai Perbedaan bahasa	3 Siswa
menghargai agama orang lain	3 siswa
mengikuti upacara tiap hari senin	21

Tabel 3 hasil pengamatan siswa

Sikap bergotong royong	Jumlah menerapkan perilaku bergotong royong
Ikut kerja bakti	5 Siswa
mampu bekerja sama mengerjakan tugas kelompok.	6 Siswa

Tabel 4 hasil pengamatan siswa

Mandiri	Jumlah menerapkan perilaku Mandiri
Dapat mengatur waktu mereka sendiri	2 siswa
Dapat membuat keputusan sendiri	5 Siswa
Bertanggung Jawab	2 Siswa
Berinsiatif sendiri.	2 Siswa

Tabel 5 hasil pengamatan siswa

Kritis	Jumlah menerapkan perilaku Kritis
--------	-----------------------------------

Mampu mengajukan Pertanyaan-pertanyaan.	3 Siswa
---	---------

Tabel 6 hasil pengamatan siswa

Perilaku Kreatif	Jumlah menerapkan perilaku Kreatif
Mampu Menghasilkan Gagasan – gagasan baru	1 siswa
Mampu mengabungkan pengetahuan dan pengalaman	1 siswa
Mampu mengabungkan ide-ide yang baru	1 siswa
Mampu beragumen saat diskusi.	5 siswa

Ada enam karakteristik yang membentuk profil siswa pancasila: berakhlak mulia, berkebangsaan global, gotong royong, kritis, mandiri, dan kreatif. Jadi, peran pendidik sebagai gardan terdepan sangat penting untuk diterapkan dalam proses pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Profil siswa pancasila menunjukkan bagaimana siswa menerapkan prinsip-prinsip pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuan dari profil ini adalah untuk mendorong pembentukan siswa pancasila melalui pengembangan kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Negeri Campalagian. Selama proses pembelajaran, guru PKn melaksanakan tugasnya dengan baik. Diskusi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau rumusan masalah peneliti: bagaimana penerapan profil siswa dalam proses pembelajaran SMK Negeri Camparagian.

1. Beriman, bertqwa kepada tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia. Diharapkan siswa dapat menjadi pelajar pancasila yang memiliki spritual yang tinggi dan mengamalkan nilai-nilai yang sesuai dengan agama masing- masing yang dianutnya.

2. Berkebhinekaan Global, Pelajar pancasila untuk bisa mempertahankan budaya luhur dan idintitas, namun tetap berfikir terbuka dan menghormati perbedaan yang ada dan dapat berinteraksi diluar dengan orang lain.
3. Gotong Royong, yang dimana merupakan nilai penting yang diutamakan oleh bangsa indonesia adalah bergotong royong karna dengan bergotong royong pekerjaan apapun dapat cepat selesai.
4. Mandiri, Kata kunci dalam kehidupan dalam mandiri karna kita harus memiliki kesadaran di diri sendiri pada situasi yang akan dihadapi serta mampu membuat regulasi diri sendiri. Karna mandiri kita mempunyai diri yang tanggu dan pantang menyerah.
5. Bernalar kritis, Pelajar diharapkan dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang baik untuk mendapatkan informasi yang baik dan tepat.
6. Kreatif, Pelajar diharapkan dapat berargumen saat diskusi agar masa depan berinovatif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas yang ditemukan sebelumnya serta telah menelaah secara mendalam mengenai tulisan ini, kiranya dapat disimpulkan bahwa: Implemetasi profil pelajar pancasila di SMKN Campalagian di Dalam kelas X TKJT di SMK Negeri Campalagian, penelitian dan diskusi sebelumnya menunjukkan bahwa guru telah menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam pelajaran PKN dan agama. Guru telah menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, dan berakhlak mulia. Selain itu, berdasarkan pengamatan dan wawancara, siswa telah dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila di kelas. Guru Pkn juga telah menerapkan nilai-nilai profil

pelajar pancasila dalam pembelajaran. Mereka melakukan ini dengan menggunakan berbagai metode diskusi dan ceramah. Dengan menggunakan pengamatan perilaku, profil siswa pancasila dapat diterapkan dalam pembelajaran PKN di kelas XTKJT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Djajasudarma, T. F. (2019). *Metode linguistik; ancangan metode penelitian dan kajian*.
- Guru Pkn, Agama, Bk diwawancara, oleh Santi, Februari 2024, SMK NEGERI Campalagian, Polewali mandar
- Julaiha, S. (2014). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. *Dinamika ilmu*, 14(2), 226-239.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Latief, A., & Rahayu, A. (2020). Implementasi Penanaman Nilai Pancasila pada Peserta Didik. *Pepatudzu*, 16(2), 119-132..
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Sugiyono (2022) "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D bandung. CV. Alfabeta"
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & Alqodri, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 696-703.